

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENDAPATAN USAHA SUMUR BOR DI KECAMATAN MANGKUTANA KABUPATEN LUWU TIMUR

Sri Wahyuni Mustafa*¹, Muhammad Agus Salim Pauso¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

*wahyuni@stiem.ac.id

Abstract

BSTRACT: The purpose of this study is to find out whether human resources influence the acquisition of bore well business in Mangkutana District, East Luwu Regency. In this study, the samples were all 30 drill wells. the data used are primary and secondary data, primary data obtained by distributing questionnaires to respondents while secondary data with existing literature. Data analysis uses simple linear regression statistics which are carried out to test data partially (t test). This research is a causal-comparative research with a questionnaire technique as data collection. The sample of this study was 30 employees in drill well entrepreneurs in Mangkutana District. The data analysis method used is Simple Regression. In this study, the influence of human resources on the income of the wellbore entrepreneur is positive and significant. The competency regression coefficient has an effect of 0.326 or 32.60% and is significant because the significance value of 0.000 is smaller than $\alpha = 0.05$.

Keywords: Human resources, business income of well bor.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sumberdaya manusia berpengaruh terhadap pendapatan usaha sumur bor di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan pengusaha sumur bor yang berjumlah 30 orang. data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden sedangkan data sekunder dengan literature-literatur yang ada. Analisis data menggunakan statistic regresi linear sederhana yang dilakukan untuk pengujian data secara parsial (uji t). Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (causal-comparative research) dengan teknik kuesioner sebagai pengumpulan datanya. Sampel penelitian ini adalah 30 karyawan pada Pengusaha sumur bor di Kecamatan Mangkutana. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Sederhana. Dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh Sumberdaya manusia terhadap pendapatan pengusaha sumur bor adalah positif dan signifikan. Koefisien regresi kompetensi berpengaruh sebesar 0,326 atau 32,60% dan signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kata kunci : Sumberdaya manusia, Pendapatan usaha sumur bor.

PENDAHULUAN

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem Ekonomi Pembangunan. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penyerapan Sumberdaya Manusia Pendapatan dalam usaha sumur bor yang berada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian survei, dengan jumlah Populasi dan sampel sebesar 30 responden. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan persamaan regresi $Y=0,408+1,052,$

dimana Sumberdaya Manusia di Kecamatan Mangkutana, memberikan pengaruh sebesar 32,60% bagi pendapatan Usaha Sumur Bor, hasil ini sejalan dengan uji t dimana $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,126 < 1,66$) untuk variabel Y, dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,374 > 1,66$) untuk variabel X, masing-masing pada taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,005. Sehingga di simpulkan bahwa Sumberdaya Manusia berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Sumur Bor yang berada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Sistem ekonomi pembangunan merupakan rangkaian komponen kegiatan mulai dari mengumpulkan informasi, mengolah informasi sampai dengan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal dan internal suatu perusahaan. Sistem ekonomi pembangunan suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai. Selain itu sistem ekonomi pembangunan perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya, Dayani (2013).

Untuk menciptakan pengendalian internal yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut, Ulfa (2010:17).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penelitian ekonomi pembangunan keperilakuan yang menggunakan teori agen mendasarkan pemikiran bagaimana adanya perbedaan informasi antara atasan dan bawahan atau antara Kantor pusat dan kantor cabang atau adanya informasi asimetri memengaruhi penggunaan sistem akuntansi. Teori ini mendasarkan pada teori ekonomi. Dari sudut pandang teori agen, prinsipal (pemilik atau top manajemen) membawahi agen (karyawan atau manajer yang lebih rendah) untuk melaksanakan kinerja yang efisien. Teori ini mengasumsikan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh usaha dan pengaruh kondisi lingkungan.

Teori ini secara umum mengasumsikan bahwa prinsipal adalah *risk-neutral* dan agen adalah *risk and effort averse*. Agen dan principal diasumsikan dimotivasi oleh kepentingannya sendiri dan sering kepentingan antara keduanya berbenturan. Menurut pandangan prinsipal kompensasi yang diberikan kepada agen tersebut didasarkan pada hasil, sedangkan menurut agen dia lebih suka kalau sistem kompensasi tersebut tidak semata-mata melihat hasil tetapi juga tingkat usahanya. Situasi ini akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*). Asimetri informasi merupakan suatu kondisi ketidak seimbangan dalam memperoleh informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia, Suartana (2010:183).

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal

Menurut Soetrisno. (2004: 332) Air tanah adalah salah satu bentuk air yang berada di sekitar bumi kita dan terdapat di dalam tanah. Air tanah pada umumnya terdapat dalam lapisan tanah baik dari yang dekat dengan permukaan tanah sampai dengan yang jauh dari permukaan tanah. Air tanah ini merupakan salah satu sumber air, ada saatnya air tanah ini bersih tetapi terkadang keruh dan kotor, tetapi pada umumnya terlihat jernih.

Unsur Pokok Pengendalian Internal

Mulyadi (2008:166), unsur pokok pengendalian internal dalam perusahaan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Tujuan Pengendalian Internal

Tunggal (2013:4) Sesuai dengan *Standards for The Professional Practice of Internal Auditing* (Standard 300), *Scope of Work*, 5 tujuan utama pengendalian intern adalah untuk meyakinkan a. keandalan dan integritas informasi, ketaatan dengan kebijakan, rencana,

prosedur, hukum dan peraturan, mengamankan aktiva, memakaian sumberdaya yang ekonomis dan efisien, pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program yang ditetapkan.

Menurut *Sonia* (2011:26) Di beberapa pendapatnya daerah yang sesuai, pengeboran yang menyadap air tanah tertekan tersebut menjadikan air tanah muncul ke permukaan tanpa membutuhkan pemompaan. Sementara tanpa lapisan penutup di atasnya, air tanah di dalamnya tanpa tekanan, sama dengan tekanan udara luar.

Semua aquifer mempunyai dua sifat yang mendasar a) apasitas menyimpan air tanah, b) kapasitas mengalirkan air tanah

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Dengan menggunakan alat bantu analisis yaitu SPSS versi 21, Sebelum melakukan *Path Analysis*, ada beberapauji yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Apabila nilai *pearson correlation* < t tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* > t tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

Uji Realibilitas

Jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6, dan nilai *cronbach alpha if item deleted* pada masing-masing pertanyaan < *cronbach alpha*, maka kuesioner dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Jika nilai probabilitas signifikan K-S \geq 5% atau 0.05, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya

Variance Inflation Factor (VIF). Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,1 atau sama dengan VIF > 10

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dilihat dari hasil uji *Glejser* apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (Y).

Dimana: $Y = a + b X + c$

Keterangan :

Y = Pendapatan Usaha sumur bor

X = Sumberdaya Manusia

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

c = Error

Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel independen. Probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Jika Probabilitas > 0,05 maka H0 diterima

Jika Probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Untuk menentukan nilai F-tabel tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (nk-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana yaitu Sumberdaya manusia terhadap pendapatan usaha . Hasil pengujian tersebut ditampilkan dalam tabel-tabel berikut:

Tabel.1 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)		
Pendapatan usaha sumur bor	,408	3,246
	1,052	,165

a. Dependent Variable: Sumberdaya manusia

Sumber: Hasil pengolahan SPSS V. 21

Berdasarkan di atas dengan melihat kolom *unstandardized Coefficients* maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = 0,408 + 1,052 X + e

Dari persamaan regresi di atas, konstanta (a) adalah sebesar 0,408 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel Pendapatan usaha sumur bor (X), maka Pendapatan usaha sumur bor. Nilai koefisien kompetensi (X) sebesar 1,052 berpengaruh positif terhadap Sumberdaya manusia (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pendapatan usaha sumur bor variabel Sumber daya manusia menghasilkan 0,408 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

b) Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh variabel Pendapatan usaha sumur bor.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.21

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,326	2,899

a. Predictors: (Constant), pendapatan usaha sumur bor

Dari data diatas, diperoleh nilai R (Korelasi) sebesar 0,578, ini menunjukkan bahwa antara variabel Pendapatan Penguasaha Sumur bor memiliki hubungan yang sedang dengan variabel Sumberdaya manusia.

Dalam penelitian ini besarnya koefisien determinasi (R²) sebesar 0, 326 atau 32,60%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 32,60% variasi variabel Sumberdaya manusia (Y) pada model dapat diterangkan oleh Pendapatan Pengusaha Sumur bor (X) Sedangkan sisanya sebesar 50,49% dipengaruhi oleh variable lain diluar dari penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel Sumber daya manusia berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Sumur bor secara parsial.

Tabel. 3 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.408	3,246	.126	1,66	,900
Pendapatan usaha sumur bor	1,052	,165	6,374	1,66	,000

a. Dependent Variable: Sumberdaya manusia

Sumber: Hasil pengolahan SPSS V.21

Hipotesis menyatakan bahwa Sumberdaya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Sumur bor. Dari diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel Pendapatan Usaha Sumur bor 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, hal ini berarti bahwa Sumberdaya manusia berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha Sumur bor .

Sumberdaya Manusia Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Sumur bor

Dalam penelitian ini menunjukkan Sumberdaya manusia berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Sumur bor adalah positif dan signifikan. Koefisien regresi Sumberdaya manusia sebesar 32,60% dan signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembasahan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan antara Sumberdaya manusia (X) terhadap Pendapatan usaha sumur bor (Y) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 6,374 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ diperoleh hasil bahwa variabel Sumberdaya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha Sumur bor.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 6,374 diperoleh hasil bahwa variabel Sumberdaya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha sumur bor.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* sebesar 32,60%, hal ini

menunjukkan bahwa 32,60% Pendapatan usaha sumur bor dipengaruhi oleh Sumberdaya Manusia Sedangkan untuk sisanya sebesar 50,40% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayani, Dewi. 2013. Penerapan Sistem Ekonomi pembangunan Pada Bmt As-Salam.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetrisno. S, Al. 2004. Pengembangan air tanah berkelanjutan untuk kebutuhan rumah tangga cekungan Tukad Daya Barat, Jembrana, Bali hh.
- Sonia T., Miranti A. V., Yuliani N., Yunita I., Ariestin Y., (2011). Pengeboran air tanah yang bersih. Universitas Brawijaya,
- Ulfa, Umi Maria. 2010. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada PT. GLOBAL Engineering Technology Jakarta*.